

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi kelapa sawit di lahan mineral dan gambut pada lahan penelitian tidak memiliki perbedaan nyata.
1. BJR (berat janjang rata-rata) kelapa sawit di lahan gambut lebih tinggi daripada lahan mineral sehingga rerata ton/ha di lahan gambut sedikit lebih tinggi daripada lahan mineral.
2. Produksi kelapa sawit pada lahan mineral dan gambut di lokasi penelitian masih di bawah potensi produksinya sesuai dengan kelas lahan dan umur tanaman. Hal ini terjadi dikarenakan intensitas curah hujan yang cukup tinggi mengakibatkan areal panen tergenang bila turun hujan deras dalam waktu yang berdekatan sehingga menyebabkan kendala pada proses panen dan pengangkutan.
3. Tanah mineral memberikan pengaruh yang lebih baik dibanding tanah gambut terhadap diameter batang, lebar petiole, jumlah tandan/pokok, berat tandan/pokok, jumlah bunga betina dan sex ratio.